

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian strategi pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Pagur, antara lain sebagai berikut :

1. Faktor faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam penelitian ini, yaitu ketersediaan lahan usaha, tenaga kerja, bibit kopi yang berkualitas, kepemilikan lahan usaha, lokasi usahatani berada jauh dari pemukiman petani, penerapan teknik budidaya yang belum efektif.
2. Faktor faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman dalam penelitian ini, yaitu dukungan modal dari pemerintah. kondisi lahan yang sesuai saluran pemasaran adanya permintaan pasar, harga yang stabil, sarana produksi, teknologi, gangguan organisme pengganggu tanaman, harga sarana produksi yang semakin tinggi, kondisi jalan yang buruk dan transportasi yang belum memadai, biaya distribusi yang tinggi.
3. Matriks posisi pada strategi pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Pagur, berada pada kuadran pertama (I).
4. Rekomendasi strategi yang diperoleh dan dapat dimanfaatkan melalui penelitian ini, yaitu dengan memaksimalkan pemanfaatan lahan kopi yang dimiliki para petani kopi arabika di Desa Pagur, memperbaiki jalan atau akses menuju lokasi usahatani kopi arabika dan pengadaan transportasi untuk mempermudah para petani menuju lokasi usahanya, serta memperlancar dan meminimalisir biaya distribusi kopi arabika, memaksimalkan pemanfaatan teknologi kopi untuk meningkatkan harga jual kopi dan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi.

5.2 Saran.

Saran untuk strategi pengembangan usahatani dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perbaiki akses atau jalan menuju lokasi usahatani kopi arabika yang menjadi kendala terbesar dalam usahatani kopi arabika, agar petani lebih mudah menuju lahan usahanya.

2. Penyediaan alat transportasi untuk mempermudah akses distribusi hasil produksi kopi arabika.

3. Perlunya dukungan modal pupuk dan pestisida bagi peningkatan perkembangan usaha tani kopi.